



KANTOR AKUNTAN PUBLIK
SUPARMAN BAMBANG GHANIS

NIUKAP.1107/KM.I/2016, Tanggal 10 Oktober 2016

CERTIFIED PUBLIC ACCOUNTANTS

**PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM
TIRTA MANAKARRA KAB MAMUJU
LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2024**

Dengan angka perbandingan Tahun 2023
(Audited) Serta untuk tahun yang berakhir

Pada tanggal tersebut

dan

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

**PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM
TIRTA MANAKARRA KAB MAMUJU**

LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2024
Dengan angka perbandingan 31 Desember 2023
(Audited) Serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal
tersebut dan LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

**PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM
TIRTA MANAKARRA KAB MAMUJU
DAFTAR ISI
31 DESEMBER 2024 dan 2023 (Audited)
(Dinyatakan Dalam Rupiah Penuh)**

	<u>Halaman</u>
Surat Pernyataan Pengurus	i
Laporan Auditor Independen	ii
Laporan Posisi Keuangan (Neraca)	1
Laporan Laba (rugi).....	2
Laporan Perubahan Ekuitas	3
Laporan Arus Kas	4
Catatan Atas Laporan Keuangan	5-26



PEMERINTAH KABUPATEN MAMUJU
PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM
“TIRTA MANAKARRA”



Jl. Kurungan Bassi No. Kotak Pos 2 Telp. (0426) 21126 FAX (0426) 22348 Mamuju 91511

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap : Jauhariah Andi Syafruddin, SE
Alamat Lengkap : Jl.Kurungan Bassi No 07
Jabatan : Direktur
Nama Perusahaan : Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Manakarra
NPWP Perusahaan : 01.595.291.4-814.000

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa saya berdasarkan kewenangan yang saya miliki, bersama ini saya menyatakan (Setuju / ~~Tidak Setuju~~) memberikan kewenangan kepada :

Nama Akuntan Publik : Bambang Haryanto Prayitno, CA, CPA, MSI

Nama Kantor Akuntan Publik : KAP Suparman Bambang Ghanis

Untuk dan atas nama Perusahaan memberikan Laporan Keuangan Audit
Perusahaan Tahun 2024 kepada Pusat Pembinaan Profesi Keuangan.

Demikina surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya. Apabila di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, saya bersedia untuk mempertanggungjawabkan segala konsekuensinya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Mamuju, 12 Februari 2025

Yang membuat pernyataan



(Jauhariah Andi Syafruddin, SE)



PEMERINTAH KABUPATEN MAMUJU
PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM
"TIRTA MANAKARRA"

Jl. Kurungan Bassi No. Kotak Pos 2 Telp. (0426) 21126 FAX (0426) 22348 Mamuju 91511



SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2024
PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM TIRTA MANAKARRA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Jauhariah Andi Syafruddin, SE
Alamat Kantor : Jl. Kuringan Bassi no.07
Telepon : (0426)21126
Jabatan : Plt. Direktur

Untuk dan atas nama Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Manakarra (PDAM-TM) menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Manakarra (PDAM-TM)
2. Laporan keuangan Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Manakarra (PDAM-TM) telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP);
3. a. Semua informasi dalam Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Manakarra (PDAM-TM) telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan Keuangan Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Manakarra (PDAM-TM) tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
c. Semua dokumen transaksi, catatan keuangan dan pembukuan serta dokumen pendukung telah lengkap disusun dan disimpan oleh Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Manakarra (PDAM-TM) sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal, pencegahan dan penanggulangan kecurangan, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang relevan bagi Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Manakarra (PDAM-TM)

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Mamuju, 12 Februari 2025



Nama : Jauhariah Andi Syafruddin, SE
Jabatan : Plt. Direktur



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Nomor: 00029/2.1081/AU.2/11/1209-2/1/II/2025

Kepada Yth,
Dewan Pengawas dan Direksi

PD AIR MINUM TIRTA MANAKARRA KABUPATEN MAMUJU

Opini

Kami telah mengaudit Laporan Keuangan Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Manakarra Kabupaten Mamuju ("Perumdam") terlampir, yang terdiri dari Neraca tanggal 31 Desember 2024, serta Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Laporan Arus Kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perumdam tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan, dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (ETAP) di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraph Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perumdam berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Kami telah menentukan bahwa tidak terdapat hal audit utama untuk dikomunikasikan dalam laporan kami.



Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (ETAP) di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memilikialternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit, kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.



- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tatakelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.



KANTOR AKUNTAN PUBLIK
SUPARMAN BAMBANG GHANIS
NIUKAP.1107/KM.I/2016, Tanggal 10 Oktober 2016
CERTIFIED PUBLIC ACCOUNTANTS

Jalan Pisangan Baru Tengah Nomor 5, Kel. Pisangan Baru, Kec. Matraman, Jakarta Timur
Phone. 021 8660.7259, Fax. 021 860 1415, Email. info@kap-sbg.com

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK
SUPARMAN BAMBANG GHANIS**



Bambang Haryanto P, MSi, CA, CPA
Izin Akuntan Publik No AP.1209



00029

Jakarta, 12 Februari 2025

**PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM TIRTA MANAKARRA
KABUPATEN MAMUJU
NERACA
PER 31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

ASET	<u>Catatan</u>	<u>2024</u> Rp	<u>2023</u> Rp
Aset Lancar			
Kas dan Bank	B.3,C1	867.303.083	683.549.097
Piutang Air	B.4,C2	7.345.315.867	6.365.965.200
<i>Penyisihan Piutang Air</i>		<i>(1.694.779.472)</i>	<i>(1.693.450.635)</i>
Persediaan	B.5,C3	1.432.386.678	1.533.509.445
Jumlah Aset Lancar		<u>7.950.226.157</u>	<u>6.889.573.106</u>
Aset Tidak Lancar			
Aset Tetap			
Harga Perolehan	B.8,C4	127.352.603.188	123.714.364.660
Akumulasi Penyusutan		<i>(57.624.441.971)</i>	<i>(52.864.570.117)</i>
Nilai Buku Aset Tetap		<u>69.728.161.216</u>	<u>70.849.794.543</u>
Aset Lain-lain			
Aset Dalam Penyelesaian	C5	30.682.800	30.682.800
Pembayaran Dimuka pada Pemkab Mamuju	C6	3.063.301.979	3.063.301.979
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>72.822.145.995</u>	<u>73.943.779.322</u>
TOTAL ASET		<u>80.772.372.152</u>	<u>80.833.352.428</u>
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
Kewajiban			
Kewajiban Jangka Pendek			
Utang Usaha	C7	496.514.451	595.999.472
Utang Pajak	B.16,C9b	78.982.520	77.805.146
Utang Non Usaha	C8	16.100.997	22.341.719
Utang jangka Pendek Lainnya	C10	65.526.715	65.526.715
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		<u>657.124.683</u>	<u>761.673.053</u>
Kewajiban Jangka Panjang			
Kewajiban Imbalan Kerja	B.15,C11	-	-
		-	-
Total Kewajiban		<u>657.124.683</u>	<u>761.673.053</u>
Ekuitas			
Penyertaan Pemerintah Daerah	C12	79.182.256.359	79.182.256.359
Laba (Rugi) Ditahan		889.423.017	624.519.386
Laba (rugi) Tahun Berjalan		43.568.094	264.903.631
Total Ekuitas		<u>80.115.247.469</u>	<u>80.071.679.376</u>
TOTAL KEWAJIBAN DAN EKUITAS		<u>80.772.372.152</u>	<u>80.833.352.428</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

**PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM TIRTA MANAKARRA
KABUPATEN MAMUJU
LAPORAN LABA RUGI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

URAIAN	<u>Catatan</u>	<u>2024</u> Rp	<u>2023</u> Rp
PENDAPATAN			
Pendapatan Usaha			
- Pendapatan Penjualan Air	B.13,C13	20.441.022.365	19.995.380.114
- Pendapatan Non Air	B.13,C14	1.059.054.169	758.310.000
Jumlah Pendapatan Usaha		21.500.076.534	20.753.690.114
BEBAN OPERASIONAL			
	B.13,C15		
- Beban Operasional		17.038.481.652	15.260.342.878
- Beban Penyusutan		4.759.871.855	5.199.662.151
Jumlah Beban		21.798.353.506	20.460.005.029
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
	B.13, C16		
- Pendapatan Lain-Lain		381.242.743	57.054.622
- Beban Lain-Lain		(38.220.303)	(35.076.673)
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain lain		343.022.440	21.977.949
LABA / RUGI OPERASIONAL			
Taksiran Pajak Penghasilan Badan		44.745.467	315.663.034
	B.15, C9c	1.177.374	50.759.403
LABA / RUGI BERSIH		43.568.094	264.903.631

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

**PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM TIRTA MANAKARRA
KABUPATEN MAMUJU
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

No.	Uraian	Penyertaan Pemerintah Pusat yang belum Berstatus	Penyertaan Pemerintah Daerah	Saldo Laba	Jumlah
1.	Saldo 1 Januari 2023	-	75.182.256.359	624.519.386	75.806.775.745
	Reklasifikasi	-	-		-
	Penambahan Modal Pemerintah		4.000.000.000	-	4.000.000.000
	Laba Rugi Tahun Berjalan 2023			264.903.631	264.903.631
2.	Saldo Akhir per 31 Desember 2023	-	79.182.256.359	889.423.017	80.071.679.376
	Reklasifikasi	-	-		-
	Penambahan Modal Pemerintah		-	-	-
	Laba Rugi Tahun Berjalan 2024			43.568.094	43.568.094
3.	Saldo per 31 Desember 2024	-	79.182.256.359	932.991.111	80.115.247.470

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

**PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM TIRTA MANAKARRA
KABUPATEN MAMUJU
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

	<u>2024</u> Rp	<u>2023</u> Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Laba (Rugi) Bersih	43.568.094	264.903.631
Ditambah (Dikurangi) Transaksi Non Kas		
- Beban Penyusutan Aset Tetap	4.759.871.855	5.199.662.151
- Beban Penyisihan Piutang Air	1.328.836	2.287.537
Laba (Rugi) Operasi Sebelum Perubahan Modal Kerja	<u>4.804.768.785</u>	<u>5.466.853.319</u>
(Kenaikan) / Penurunan dalam Aset Lancar		
- Piutang Usaha	(979.350.667)	(902.225.465)
- Piutang Non Usaha	-	-
- Persediaan	101.122.767	16.485.922
- Biaya Dibayar Dimuka	-	-
Jumlah (Kenaikan) / Penurunan Aset Lancar	<u>(878.227.900)</u>	<u>(885.739.543)</u>
Kenaikan / (Penurunan) dalam Kewajiban JK. Pendek		
- Utang Usaha	(99.485.021)	205.481.103
- Utang Non Usaha	(6.240.722)	(4.985.458)
- Utang Pajak	1.177.374	50.759.403
- Utang jangka Pendek Lainnya	-	-
Jumlah Kenaikan / (Penurunan) Kewajiban JK. Pendek	<u>(104.548.370)</u>	<u>251.255.048</u>
Kenaikan / (Penurunan) dalam Kewajiban Jangka Panjang		
- Kewajiban Imbalan Kerja	-	-
Jumlah Kenaikan / (Penurunan) Kewajiban JK. Panjang	<u>-</u>	<u>-</u>
Jumlah Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi	<u>3.821.992.515</u>	<u>4.832.368.825</u>
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi		
- (Kenaikan) / Penurunan Aset Tetap	(3.638.238.528)	(8.654.867.023)
- (Kenaikan) / Penurunan Pembayaran Kepada Pemda Mamuju	-	-
Jumlah Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi	<u>(3.638.238.528)</u>	<u>(8.654.867.023)</u>
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan		
- Kenaikan / (Penurunan) Modal Pemda	-	4.000.000.000
- Kenaikan / (Penurunan) Penyertaan Pemerintah Pusat YBDS	-	-
Jumlah Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan	<u>-</u>	<u>4.000.000.000</u>
Kenaikan Bersih Kas dan Setara Kas	183.753.987	177.501.802
Kas dan Setara Kas pada Awal Periode	683.549.097	506.047.295
Kas dan Setara Kas pada Akhir Periode	<u>867.303.083</u>	<u>683.549.097</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

**PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM TIRTA MANAKARRA
KABUPATEN MAMUJU
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

A. UMUM

1. Pendirian Perusahaan

Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Manakarra, Kabupaten Mamuju adalah Badan Usaha Milik Pemerintah Daerah yang bergerak dalam bidang pelayanan air minum dan berkedudukan di Mamuju, Provinsi Sulawesi Barat, Kabupaten Mamuju, yang didirikan berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Mamuju nomor 3 tahun 1993 tanggal 14 Juni 1993 dan disempurnakan dengan Peraturan Daerah Kabupaten Mamuju nomor 3 tahun 2007.

Sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Mamuju nomor 3 tahun 1993 dan nomor 3 tahun 2007 tersebut, maksud dan tujuan dari pendirian PDAM Kabupaten Mamuju adalah bergerak dalam bidang pelayanan penyediaan air minum yang memenuhi syarat-syarat kesehatan bagi masyarakat.

Domisili PDAM Tirta Manakarra Kabupaten Mamuju adalah di Jln Kurungan Bassi nomor 7, Kel. Rimuku, Kec. Mamuju, Kab. Mamuju, Provinsi Sulawesi Barat - 91515

2. Penyertaan Modal

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Mamuju, nomor 3 tahun 1993, modal PDAM terdiri dari semua aset, kewajiban dan ekuitas pada saat pendirian dan penyertaan modal Pemerintah Daerah, penyertaan modal Pemerintah Pusat dan pinjaman PDAM dengan persetujuan DPRD, modal tidak terpecah dalam lembar saham dan keseluruhannya merupakan milik Pemerintah Daerah Kabupaten Mamuju.

3. Susunan Pengurus

PDAM Tirta Manakarra Kabupaten Mamuju dipimpin oleh seorang Direktur dibantu oleh Kepala Bagian Administrasi Umum & Keuangan dan Kepala Bagian Teknik sesuai Surat Keputusan Bupati Mamuju nomor: 441 Tahun 2023, tanggal 4 Oktober 2023, tentang Pengangkatan Kembali Jabatan Direktur PDAM Tirta Manakarra Kabupaten Mamuju masa Jabatan 2019-2024, dengan susunan sebagai berikut:

- PLT. Direktur : Jauhariyah Andi S, SE
- PLT. Kepala Bagian Adm Umum/Keuangan : Suhardi, S, Pd
- Kepala Bagian Teknik : Muh. Arman, SE

Berdasarkan SK Bupati Mamuju tentang penunjukan pejabat pada satuan pengawas internal (SPI) dengan SK nomor: 32/KPTS/PDAM-TM/IX/2017, tanggal 27 SETAPtember 2017, ditetapkan sebagai berikut :

- Kepala Satuan Pengawas Intern (SPI) : Sarman
- Staff Satuan Pengawas Intern (SPI) : Andi Tiara Dwi Sartika Argan, S.H
- Staff Satuan Pengawas Intern (SPI) : Muh. Aldyanto Nur
- Staff Satuan Pengawas Intern (SPI) : Dian Putri Hapsari Ramadhani

Dewan Pengawas PDAM Tirta Manakarra Kabupaten Mamuju periode 2018 - 2022 ditetapkan berdasarkan SK Bupati Mamuju nomor: 188.45/342/IV/KPTS/2018, tanggal 16 April 2018 dengan keterangan sebagai berikut:

- Dewan Pengawas : Drs. Sahmin Lihawa, MM

Sedangkan untuk periode 2022 - 2026 ditetapkan berdasarkan SK Bupati Mamuju nomor: 188.45/352/KPTS/V/2022, tanggal 18 Mei 2022, dengan keterangan sebagai berikut:

- Dewan Pengawas : Nur Ichsan, S.Ip

Berdasarkan Surat Keputusan tersebut, masa jabatan Direktur PDAM Tirta Manakarra Kabupaten Mamuju adalah periode tahun 2019 - 2024

**PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM TIRTA MANAKARRA
KABUPATEN MAMUJU
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

B. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Jumlah Karyawan per 31 Desember 2024 berjumlah 174 Orang, terdiri dari karyawan tetap 72 orang, calon pegawai tetap 14 orang dan karyawan kontrak 77 orang.

1. Pernyataan Kepatuhan

Perusahaan menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) yang berlaku secara retrospektif sejak tahun 2024. Terkait dengan hal tersebut, Perusahaan menyajikan laporan posisi keuangan awal periode komparatif dan melakukan reklasifikasi saldo dalam laporan keuangan periode komparasi untuk tujuan peningkatan daya banding informasi antar periode.

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa laporan keuangan tahun 2024 dengan angka komparatif 2023 telah disajikan sesuai dengan SAK ETAP dan telah memenuhi semua persyaratan.

2. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan ini disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Dalam penyusunan laporan keuangan ini berdasarkan prinsip harga perolehan (historical cost) dan akrual, kecuali untuk investasi pada efek dinyatakan sebesar nilai wajar. Angka - angka dalam laporan keuangan disajikan dalam angka rupiah penuh.

SAK ETAP yang telah dipergunakan adalah:

- a. Bab 3 tentang Penyajian Laporan Keuangan
- b. Bab 4 tentang Neraca
- c. Bab 5 tentang Laporan Laba Rugi
- d. Bab 6 tentang Laporan Perubahan Ekuitas
- e. Bab 7 tentang Laporan Arus Kas
- f. Bab 8 tentang Catatan atas Laporan Keuangan
- g. Bab 9 tentang Kebijakan Akuntansi, Estimasi, dan Kesalahan
- h. Bab 15 tentang Aset Tetap
- i. Bab 17 tentang Sewa
- j. Bab 20 tentang Pendapatan
- k. Bab 21 tentang Biaya Pinjaman
- l. Bab 23 tentang Imbalan Kerja
- m. Bab 24 tentang Pajak Penghasilan
- n. Bab 25 tentang Mata Uang Pelaporan
- o. Bab 26 tentang Transaksi dalam Mata Uang Asing
- p. Bab 27 tentang Peristiwa setelah Akhir Periode Laporan
- q. Bab 28 tentang Pengungkapan Pihak – pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

**PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM TIRTA MANAKARRA
KABUPATEN MAMUJU
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

B. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

3. Kas dan Setara Kas

Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi pencairannya.

Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, disajikan sebagai "Aset yang dibatasi penggunaannya" yang kategorikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo yaitu pada saat selesai pembatasan penggunaannya.

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

4. Piutang Usaha dan Piutang Lain lain

Piutang disajikan sebesar jumlah neto setelah dikurangi dengan penurunan nilai yang dibentuk sebesar estimasi penyisihan piutang tak tertagih. Penurunan nilai ditentukan dengan memperhatikan antara lain pengalaman, prospek usaha dan industri, kondisi keuangan dengan penekanan pada arus kas, kemampuan membayar debitur, dan agunan yang dikuasai. Piutang usaha disajikan menurut piutang pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan piutang pihak ketiga.

Piutang disajikan dengan nilai wajar yang dapat direalisasikan. Berdasarkan pengalaman dan data historis, perusahaan menetapkan estimasi kerugian piutang usaha tak tertagih yang berasal dari penjualan air berdasarkan SAK ETAP sebagai berikut :

	<u>presentase (%)</u> <u>penyisihan</u>
Umur Piutang 0 - 3 bulan	: 0 %
Umur Piutang 3 - 6 bulan	: 25 %
Umur Piutang 6 - 12 bulan	: 50 %
Umur Piutang 1 - 2 tahun	: 75 %
Umur Piutang lebih dari 2 tahun	: 100 %

**PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM TIRTA MANAKARRA
KABUPATEN MAMUJU
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

B. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - Lanjutan

5. Persediaan

Persediaan dinyatakan dengan biaya atau nilai realisasi bersih mana yang lebih rendah. Penilaian biaya ditentukan berdasarkan metode masuk pertama keluar pertama (MPKP)/ First In First Out (FIFO). Penerapan harga Weighted Average dalam penetapan nilai persediaan belum diterapkan.

Nilai realisasi bersih ditentukan sebesar harga jual dikurangi dengan biaya untuk menyelesaikan dan menjual. Entitas mengakui kerugian penurunan nilai ketika nilai realisasi bersih lebih rendah daripada biaya perolehan dengan membentuk penyisihan untuk penurunan nilai persediaan.

Persediaan entitas dikelompokkan kedalam dua jenis:

- 1) Persediaan bahan instalasi
- 2) Persediaan bahan operasi

Persediaan Bahan Instalasi meliputi perpipaan, water meter dan accessories lainnya. Persediaan Bahan Instalasi ini dikelompokkan sebagai bagian dari Aset lancar. Metode pencatatan untuk persediaan Bahan Instalasi menggunakan Perpetual Inventory Method yaitu pencatatan administrasi persediaan atas mutasi penerimaan dan pengeluaran, sehingga saldo nilai persediaan dapat diketahui setiap saat dari administrasi yang diselenggarakan.

Persediaan Bahan Operasi meliputi bahan kimia, pelumas, bahan bakar, alat tulis kantor (ATK) dan bahan operasi lainnya. Metode pencatatan untuk persediaan Bahan Operasi menggunakan Physical Inventory Method.

Persediaan bahan operasi ini merupakan persediaan yang apabila telah digunakan akan dianggap habis terpakai, sehingga layak dikelompokkan kedalam aset lancar.

6. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar di muka dibebankan pada operasi sesuai masa manfaat biaya yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus (*"straight-line method"*).

7. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah.

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi.

Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Kurs yang digunakan yaitu Kurs tengah Bank Indonesia yang digunakan Per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Nilai tukar mata uang asing terhadap Rupiah pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia adalah sebagai berikut: USD 1 = Rp16.162,00 & Rp 15.461,00.

**PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM TIRTA MANAKARRA
KABUPATEN MAMUJU
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

B. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - Lanjutan

8. Aset Tetap

Berdasarkan SAK ETAP Bab 15 "Aset Tetap", aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai aset, jika ada. Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan. Penilaian kembali atau revaluasi aset tetap tidak diperkenankan, kecuali berdasarkan ketentuan pemerintah Indonesia yang berlaku. Peningkatan nilai aset karena penilaian kembali dikreditkan pada " Surplus Revaluasi Aset Tetap " di akun Ekuitas.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa dETAPan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi, maka nilai buku terakhir akan dicatat sebagai nilai buku aset tetap tersebut, karena dETAPresiasi atas aset tetap tersebut dihentikan.

Apabila aset tetap tersebut dijual, hilang, rusak, dan dianggap tidak bisa digunakan lagi, maka nilai tercatat pada aset tetap tersebut harus dikeluarkan dari laporan keuangan dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi.

Aset tetap dicatat berdasarkan harga perolehannya, perhitungan penyusutan dilakukan dengan menggunakan metode penyusutan garis lurus ("straight line method"), sesuai dengan metode penyusutan berdasarkan undang undang nomor 7 tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan yang diperbaharui dengan undang undang nomor 10 tahun 1994 serta peraturan perpajakan lainnya (SE Dirjen Pajak nomor: SE-07/PJ.42/2002, tanggal 8 Mei 2002 dan KETAPutusan Menteri Keuangan nomor: 138/KMK.03 tanggal 18 April 2002) sebagai berikut:

a. Kelompok harta berwujud bukan bangunan

- Kelompok 1, tarif penyusutannya 50% dari nilai buku
Harta yang dapat disusutkan dan tidak termasuk golongan bangunan yang mempunyai masa manfaat tidak lebih dari 4 tahun.
- Kelompok 2, tarif penyusutannya 25% dari nilai buku
Harta yang dapat disusutkan dan tidak termasuk golongan bangunan yang mempunyai masa manfaat lebih dari 4 tahun dan tidak lebih dari 8 tahun.
- Kelompok 3, tarif penyusutannya 12,5% dari nilai buku
Harta yang dapat disusutkan dan tidak termasuk golongan bangunan yang mempunyai masa manfaat lebih dari 8 tahun dan tidak lebih dari 16 tahun.
- Kelompok 4, tarif penyusutannya 10% dari nilai buku
Harta yang dapat disusutkan dan tidak termasuk golongan bangunan yang mempunyai masa manfaat lebih dari 10 tahun dan tidak lebih dari 20 tahun.

**PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM TIRTA MANAKARRA
KABUPATEN MAMUJU
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

B. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - Lanjutan

8. Aset Tetap - Lanjutan

b. Kelompok harta berwujud bangunan

- Permanen dengan masa manfaat 20 tahun, tarif penyusutannya 5% dari nilai perolehan.
- Tidak permanen dengan masa manfaat 10 tahun, tarif penyusutannya 10% dari nilai perolehan.

Pengeluaran untuk perbaikan atau pemeliharaan aset tetap untuk menjaga manfaat ekonomis dimasa yang akan datang dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Pengeluaran untuk penyempurnaan yang menambah nilai (kegunaan) dan masa manfaat, dan penambahan dalam jumlah besar, akan dikapitalisasi. Apabila suatu aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari pencatatannya sebagai aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan dalam laporan laba rugi tahun bersangkutan.

9. Aset sewa pembiayaan

Untuk transaksi sewa pembiayaan yang memenuhi kriteria sewa pembiayaan modal (*capital lease*), aset dan kewajiban yang bersangkutan disajikan di laporan posisi keuangan dengan nilai sekarang (*present value*) dari nilai pelunasan sewa pembiayaan tersebut yang jumlahnya ditentukan pada saat mulai berlakunya sewa pembiayaan yang bersangkutan. Utang sewa pembiayaan akan berkurang sesuai dengan jumlah pembayaran angsuran pokoknya, sedangkan komponen bunga yang terkandung dalam angsuran sewa pembiayaan dibebankan ke laporan laba rugi tahun berjalan.

10. Penurunan nilai aset

SAK ETAP Bab 22 tentang "Penurunan Nilai Aset" mensyaratkan manajemen melakukan penelaahan untuk menentukan adanya indikasi terjadinya penurunan nilai aset pada akhir tahun. Bila terdapat indikasi penurunan nilai aset, Manajemen menentukan taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (*recoverable value*) atas nilai aset dan mengakui rugi penurunan nilai aset tersebut dalam laporan laba rugi.

11. Sewa

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa mengalihkan secara substansial seluruh manfaat dan risiko kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh manfaat dan risiko kepemilikan aset. Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

**PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM TIRTA MANAKARRA
KABUPATEN MAMUJU
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

B. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - Lanjutan

12. Transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa

SAK ETAP Bab 28 mensyaratkan entitas untuk memberikan pengungkapan yang diperlukan dalam laporan keuangannya dan memberi perhatian pada kemungkinan posisi keuangan dan laba atau rugi entitas telah terpengaruh oleh adanya pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa serta transaksi dan saldo dengan pihak-pihak tersebut.

Suatu pihak mempunyai hubungan istimewa dengan entitas jika:

- a. Secara langsung, atau tidak langsung melalui satu atau lebih perantara, pihak tersebut:
 - i. Mengendalikan, dikendalikan oleh, atau berada dibawah pengendalian bersama dengan entitas (termasuk entitas induk, entitas anak, dan fellow subsidiaries);
 - ii. Memiliki kepemilikan di entitas yang memberikan pengaruh signifikan atas entitas; atau
 - iii. Memiliki pengendalian bersama atas entitas;
- b. Pihak tersebut adalah entitas asosiasi dari entitas;
- c. Pihak tersebut adalah joint ventures dimana entitas tersebut merupakan venture;
- d. Pihak tersebut adalah personel manajemen kunci entitas atau entitas induknya;
- e. Pihak tersebut adalah keluarga dekat dari setiap orang yang diuraikan dalam (a) atau (d);
- f. Pihak tersebut adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh, atau memiliki hak suara secara signifikan, secara langsung atau tidak langsung, setiap orang yang diuraikan dalam (d) atau (e); atau
- g. Pihak tersebut adalah program imbalan kerja untuk imbalan pekerja entitas, atau setiap entitas yang mempunyai hubungan istimewa dengan entitas tersebut.

PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM TIRTA MANAKARRA
KABUPATEN MAMUJU
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

B. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - Lanjutan

13. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dicatat sebesar nilai wajar atas pembayaran yang diterima atau masih harus diterima secara bruto, tidak termasuk diskon penjualan dan potongan volume. Jumlah yang menjadi bagian pihak ketiga seperti pajak pertambahan nilai dikeluarkan dari pendapatan. Jika terjadi pembayaran tangguh, maka entitas mengakui pendapatan sebesar nilai wajar yaitu sebagai nilai kini dari seluruh penerimaan masa depan yang ditentukan berdasarkan tingkat bunga terkait (*imputed interest rate*).

Pendapatan terdiri dari penjualan barang dan jasa. Pendapatan diakui sebagai :

i. Penjualan air

Penjualan barang diakui ketika semua kondisi berikut telah terpenuhi, yaitu:

- a. Risiko dan manfaat signifikan terkait dengan barang tersebut telah dialihkan kepada pembeli;
- b. Perusahaan tidak mempertahankan atau meneruskan keterlibatan manajerial sampai kepada tingkat dimana biasanya diasosiasikan dengan kepemilikan maupun control efektif atas barang yang terjual;
- c. Jumlah pendapatan dapat diukur dengan handal;
- d. Besar kemungkinan manfaat ekonomi yang berhubungan dengan transaksi akan mengalir masuk ke Perusahaan, dan
- e. Biaya yang telah terjadi atau akan terjadi sehubungan dengan transaksi dapat diukur secara andal.

ii. Penjualan jasa diakui dengan metode penyelesaian dalam periode akuntansi ketika semua kondisi berikut terpenuhi:

- a) Jumlah pendapatan dapat diukur dengan handal;
- b) Besar kemungkinan manfaat ekonomi yang berhubungan dengan transaksi akan mengalir masuk ke Perusahaan;
- c) Tingkat penyelesaian transaksi pada akhir periode pelaporan dapat diukur secara andal; dan
- d) Biaya yang telah terjadi atau akan terjadi sehubungan dengan transaksi dapat diukur secara andal.

Beban diakui pada saat terjadinya (*basis akrual*).

14. Imbalan kerja, BPJS, JAMSOSTEK

a. Imbalan Kerja

Entitas mengakui kewajiban imbalan kerja sebagaimana diatur dalam SAK ETAP Bab 23 "Imbalan Kerja". Pengakuan kewajiban tersebut didasarkan pada ketentuan Undang-Undang Republik Indonesia nomor 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja. Dalam ketentuan tersebut entitas diwajibkan untuk membayarkan imbalan kerja kepada karyawannya pada saat mereka berhenti bekerja dalam hal mengundurkan diri, pensiun normal, meninggal dunia dan cacat tetap. Besarnya imbalan kerja tersebut terutama berdasarkan lamanya masa kerja dan besarnya kompetensi karyawan pada saat penyelesaian hubungan kerja. Pada dasarnya imbalan kerja berdasarkan UU RI nomor 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja adalah program imbalan pasti.

Imbalan Kerja tersebut adalah seluruh bentuk imbalan yang diberikan oleh entitas sebagai pertukaran atas jasa yang diberikan oleh pekerja, termasuk direktur dan manajemen.

Imbalan kerja terdiri dari:

- 1) Imbalan kerja jangka pendek.
- 2) Imbalan pascakerja.
- 3) Imbalan kerja jangka panjang lainnya.
- 4) Pesangon pemutusan kerja.

PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM TIRTA MANAKARRA
KABUPATEN MAMUJU
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

B. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - Lanjutan

14. Imbalan kerja, BPJS, JAMSOSTEK - Lanjutan

Imbalan kerja terdiri dari iuran pasti dan imbalan pasti. Iuran pasti adalah imbalan kerja dimana entitas membayar secara tetap kepada lembaga pengelola dana imbalan kerja dan tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar iuran berikutnya atau melakukan pembayaran langsung ke pekerja jika dana yang ada tidak mencukupi untuk membayar seluruh imbalan kerja terkait jasa mereka periode kini dan periode lalu. Imbalan pasti adalah imbalan kerja, dimana kewajiban entitas adalah menyediakan imbalan yang telah disepakati kepada pekerja dan mantan pekerja dan risiko akturia (dimana imbalan lebih besar daripada yang diperkirakan) dan risiko investasi secara substantif berada pada entitas.

Dalam hal ini entitas, sudah melaksanakan program imbalan kerja bagi para karyawannya, antara lain : Jaminan Hari Tua, dan Jaminan Pensiun, untuk tunjangan pensiun diberikan kepada karyawan dengan masa kerja mencapai 56 tahun.

Program imbalan kerja sebagaimana diatur dalam SAK ETAP Bab 23, bisa dilakukan dengan 2 cara yaitu:

- 1) Jika dana imbalan kerja ini dikelola sendiri oleh perusahaan maka setiap memperhitungkan beban imbalan kerja akan dicatat sebagai berikut: beban imbalan kerja (debit) dan kewajiban imbalan kerja (kredit). Kemudian pada saat membayar dana pensiun, dana kematian, dan dana sakit, maka kewajiban imbalan kerja (debit) dan kas dan setara kas (kredit).
- 2) Jika dana imbalan kerja ini dikelola oleh institusi diluar perusahaan (perusahaan asuransi atau bank), maka setiap memperhitungkan imbalan kerja akan dicatat sebagai berikut: beban imbalan kerja (debit) dan kas dan setara kas (kredit). Kemudian pada saat membayar dana pensiun, dana kematian, dan dana sakit, maka perusahaan sudah tidak perlu mencatat transaksi atas pembayaran tersebut karena yang melakukan transaksi pembayaran adalah bukan dari perusahaan.

Dalam tahun 2024 entitas tidak mengikutsertakan program jaminan sosial atas dasar program imbalan kerja sebagaimana diatur dalam SAK ETAP Bab 23 "Imbalan Kerja" dan UU nomor 13 tahun 2003. Sebagai gantinya manajemen PDAM telah melakukan kerjasama dengan Program Jaminan Sosial Tenaga Kerja BPJS dan Bank Muamalat.

b. BPJS

Sesuai dengan perjanjian kerjasama antara perusahaan dengan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) nomor: WW000509 entitas mengikut sertakan karyawannya dalam program jaminan sosial BPJS, yang setiap bulan, bebannya dicatat sebagai beban BPJS dan langsung dibayarkan kepada BPJS sebesar nilai tagihan dari pihak BPJS.

c. Bank Muamalat

Jaminan Sosial Tenaga Kerja (JAMSOSTEK) berdasar pada UU RI nomor 24 tahun 2021 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial, UU RI nomor 40 tentang sistem jaminan sosial, dan UU RI nomor 11 tahun 2020 tentang cipta kerja atas dasar hukum tersebut perusahaan mengikut sertakan karyawannya dalam program jaminan sosial pada Bank Muamalat, yang setiap bulan, bebannya dicatat sebagai beban JAMSOSTEK dan langsung dibayarkan kepada Bank Muamalat sebesar nilai tagihan dari pihak Bank Muamalat.

**PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM TIRTA MANAKARRA
KABUPATEN MAMUJU
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

B. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - Lanjutan

15. Pajak penghasilan

Taksiran pajak penghasilan Perusahaan ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Sesuai dengan SAK ETAP Bab 24 "Pajak Penghasilan", Perusahaan mencatat kewajiban atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar (tax payable concept). Jika jumlah yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode sebelumnya melebihi jumlah yang terutang untuk periode tersebut, entitas harus mengakui kelebihan tersebut sebagai aset.

Perusahaan tidak mengakui adanya pajak tangguhan (deferred tax) atas perbedaan waktu pengakuan pendapatan dan beban antar laporan keuangan untuk tujuan akuntansi dan pajak.

Pajak penghasilan final

Sesuai dengan peraturan perundangan perpajakan, pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final tidak lagi dilaporkan sebagai pendapatan kena pajak, dan semua beban sehubungan dengan pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final tidak boleh dikurangkan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final terutang dengan jumlah yang dibebankan pada perhitungan laba rugi diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau pajak yang masih harus dibayar.

Kebijakan pajak penghasilan Perusahaan dikenakan pajak penghasilan final pasal 15 sebagai kewajiban pajak atas jasa pelayaran dalam negeri.

Pajak penghasilan tidak final

Menurut ketentuan perpajakan yang berlaku, utang pajak penghasilan dihitung oleh wajib pajak sendiri (*self assessment system*). Pajak penghasilan yang dibebankan pada laporan laba rugi ditentukan berdasarkan penghasilan kena pajak dalam tahun yang bersangkutan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku.

16. Kewajiban Kontinjensi

Kewajiban kontinjensi merupakan kewajiban potensial yang belum pasti, Perusahaan tidak mengakui kewajiban kontinjensi sebagai kewajiban. Kewajiban kontinjensi diungkapkan pada tanggal pelaporan jika ada, uraian dan sifat kewajiban kontinjensi jika praktis dilakukan.

17. Ketidak Tepatan dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Selama ini PDAM dalam pengelolaannya, terdapat ketidak tepatan dalam penerapan kebijakkan akuntansi yaitu sebagai berikut:

- a. Dalam laporan keuangannya (neraca) tidak menggambarkan nilai persediaan air yang dikelola oleh PDAM. Secara filosofis entitas (perusahaan) yang mengelola air (mengolah dan memperjual-belikan air) seharusnya mampu menghitung dan menyajikan berapa meter air yang berhasil dikelola/diperoses oleh PDAM, yang akan terlihat pada nilai persediaan air dalam kelompok aset lancar di neraca.

PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM TIRTA MANAKARRA
KABUPATEN MAMUJU
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

B. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - Lanjutan

18. Ketidak TETAPatan dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi - Lanjutan

- b. Dalam laporan keuangannya (neraca) yang tergambar hanyalah berupa persediaan bahan instalasi dan persediaan bahan operasi, yang seluruhnya terlihat dalam kelompok aset lancar.

Persediaan bahan instalasi ini, apabila telah dipergunakan (dipasang) dapat di lakukan sebagai berikut :

- 1) Jika bahan instalasi ini dipergunakan untuk menggantikan bagian instalasi yang rusak atau diperbaiki maka akan dicatat sebagai beban pemeliharaan/perawatan instalasi pabrik air (sebagai *revenue expenditure*).
- 2) Jika bahan instalasi ini dipergunakan untuk menambah/meluaskan jaringan instalasi baru, sebagai sarana untuk mengolah, mempersiapkan dan mendistribusikan air agar bisa terjual sampai ke pelanggan PDAM, maka pemakaian bahan instalasi ini harus dicatat sebagai instalasi pabrik air (aset tetap) yang merupakan *capital expenditure*.

Jadi tidak tepat (tidak layak) apabila persediaan bahan instalasi ini dikelompokkan sebagai aset lancar, namun akan lebih tepat jika persediaan bahan instalasi ini dikelompokkan sebagai aset tidak lancar lainnya, yang merupakan bagian dari persediaan instalasi pabrik air.

- c. Dalam Laporan Keuangannya (Neraca), terdapat aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi oleh PDAM, tetapi belum dilakukan opname dan belum ditentukan berapa nilainya. Aktiva tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi ini lebih tepat jika disajikan dalam kelompok aset lain-lain

C. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN

1. Kas dan Setara kas	2024	2023
Kas Rupiah	2.000.000	2.000.000
Bank Rupiah		
- BRI cabang Mamuju, Nomor Rekening : 00000218-01-000094-30-7	566.572.206	612.160.720
- Bank Muamalat, Nomor Rekening 8910037514	18.778.293	18.518.293
- Bank Sulselbar cab Mamuju, Nomor Rekening : 071-002-000003089-3	254.503.806	38.167.449
- Bank BNI cab Mamuju, Nomor Rekening : 4440070089	20.011.429	12.702.635
- Bank BTN	5.437.350	-
Jumlah Bank Rupiah	<u>865.303.083</u>	<u>681.549.097</u>
Total Kas dan Setara Kas	<u>867.303.083</u>	<u>683.549.097</u>

PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM TIRTA MANAKARRA
KABUPATEN MAMUJU
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

C. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan

2. Piutang Air	2024	2023
- Piutang Langgan Air	7.345.315.867	6.365.965.200
- Penyisihan Kerugian Piutang Air	(1.694.779.472)	(1.693.450.635)
	5.650.536.395	4.672.514.565

Rincian jumlah piutang air per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, yang terdiri dari:

Rincian Piutang Langgan Air

Berdasarkan Kelompok Pelanggan :

- Sosial A	-	40.000
- Sosial B	478.000	27.952.085
Sosial Khusus B	53.503.315	30.448.554
- Rumah Tangga A	319.192.622	209.611.160
- Rumah Tangga B	915.584.048	610.492.617
- Rumah Tangga C	3.796.178.603	3.046.101.981
- Rumah Tangga D	1.058.476.183	1.025.875.083
- Rumah Tangga E	71.677.195	1.245.300
- Intansi Pemerintah	468.125.455	257.938.434
- Niaga Kecil A	473.765.905	782.855.343
- Niaga Sedang	-	23.138.000
- Niaga Kecil B	43.837.500	202.945.080
- Industri Kecil A	68.775.040	41.941.225
- Industri Sedang	-	-
- Industri Besar B	26.102.000	30.019.860
- Khusus (Pelabuhan)	49.620.000	75.360.478
- Pelayanan Umum	-	-
Jumlah	7.345.315.867	6.365.965.200

2. Piutang Air - Lanjutan

Berdasarkan Wilayah Kerja :

- BNA (Kantor Pusat)	6.537.570.967	5.673.988.000
- IKK Kalukku	108.553.900	91.849.450
- IKK Tarailu	142.182.550	153.240.100
- IKK Kabuloang	167.832.450	116.762.400
- IKK Tamba Padang	165.189.200	106.138.450
- IKK Papalang	223.986.800	223.986.800
Jumlah	7.345.315.867	6.365.965.200

PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM TIRTA MANAKARRA
KABUPATEN MAMUJU
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

C. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan

Perhitungan Cadangan Penyisihan Piutang Air 2024:

No. Piutang	Tarif	Saldo	Tarif	Cadangan
1 0 - 3 bulan	0%	4.274.661.730	0%	-
2 3 - 6 bulan	25%	1.389.125.694	25%	347.281.424
3 6 - 12 bulan	50%	410.486.427	50%	205.243.213
4 1 - 2 tahun	75%	515.148.727	75%	386.361.545
5 Diatas 2 tahun	100%	755.893.290	100%	755.893.290
Jumlah		7.345.315.867		1.694.779.472

Perhitungan Cadangan Penyisihan Piutang Air 2023:

No. Piutang	Tarif	Saldo	Tarif	Cadangan
1 0 - 3 bulan	0%	3.327.838.727	0%	-
2 3 - 6 bulan	25%	1.222.805.089	25%	305.701.272
3 6 - 12 bulan	50%	613.895.229	50%	306.947.614
4 1 - 2 tahun	75%	482.497.627	75%	361.873.220
5 Diatas 2 tahun	100%	718.928.529	100%	718.928.529
Jumlah		6.365.965.200		1.693.450.635

3. Persediaan

Rincian jumlah persediaan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, yang terdiri dari:

	2024	2023
- Persediaan Bahan Kimia		
- Persediaan Kimia Tawas	896.351.228	1.010.539.526
- Persediaan Kimia Kaporit	12.318.715	9.990.915
- Persediaan Bahan Instalasi	519.247.510	508.509.779
- Persediaan Bahan Bakar Minyak	4.469.225	4.469.225
Jumlah	1.432.386.678	1.533.509.445

PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM TIRTA MANAKARRA
KABUPATEN MAMUJU
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

C. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan

4. Aset Tetap

2024

2023

Nilai buku aset tetap yang dikuasai PDAM per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, yang terdiri dari

31 Desember 2023

Harga Perolehan	Saldo Per 01 Des 2024	Mutasi		Saldo Per 31 Des 2024
		Penambahan	Pengurangan	
- Tanah	1.098.117.500	150.000.000	-	1.248.117.500
- Instalasi Sumber Air	5.039.215.589	217.746.410	-	5.256.961.999
- Instalasi Perpompaan	1.548.757.034	411.186.420	-	1.959.943.454
- Instalasi Pengolahan Air	46.476.323.068	179.660.620	-	46.655.983.688
- Inst. Transmisi dan Distribusi	63.030.018.618	2.538.351.987	-	65.568.370.605
- Bangunan Gedung	1.976.343.084	12.362.000	-	1.988.705.084
- Peralatan dan Perlengkapan	35.017.616	-	-	35.017.616
- Kendaraan / Alat Pengangkutan	3.093.675.758	106.746.091	-	3.200.421.849
- Inventaris / Peralatan Kantor	1.416.896.393	22.185.000	-	1.439.081.393
Jumlah	123.714.364.660	3.638.238.528	-	127.352.603.188
Akumulasi Penyusutan	Saldo Per 01 Des 2024	Mutasi		Saldo Per 31 Des 2024
		Penambahan	Pengurangan	
- Instalasi Sumber Air	(3.755.349.157)	(42.393.147)	-	(3.797.742.304)
- Instalasi Perpompaan	(854.063.002)	(276.470.113)	-	(1.130.533.115)
- Instalasi Pengolahan Air	(12.940.823.921)	(1.685.757.988)	-	(14.626.581.909)
- Inst. Transmisi dan Distribusi	(30.459.150.819)	(2.499.452.298)	-	(32.958.603.117)
- Bangunan Gedung	(895.723.497)	(54.649.079)	-	(950.372.577)
- Peralatan dan Perlengkapan	(32.378.265)	(659.838)	-	(33.038.103)
- Kendaraan / Alat Pengangkutan	(2.577.535.841)	(155.721.502)	-	(2.733.257.343)
- Inventaris / Peralatan Kantor	(1.349.545.614)	(44.767.889)	-	(1.394.313.504)
Jumlah	(52.864.570.117)	(4.759.871.855)	-	(57.624.441.971)
Nilai Buku	70.849.794.543			69.728.161.216

PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM TIRTA MANAKARRA
KABUPATEN MAMUJU
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

C. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan

4. Aset Tetap - Lanjutan

	<u>2024</u>		<u>2023</u>	
31 Desember 2022				
Harga Perolehan	Saldo Per 01 Jan 2023	Mutasi		Saldo Per 31 Des 2023
		Penambahan	Pengurangan	
- Tanah	1.028.117.500	70.000.000	-	1.098.117.500
- Instalasi Sumber Air	4.970.465.589	68.750.000	-	5.039.215.589
- Instalasi Perpompaaan	1.149.184.614	399.572.420	-	1.548.757.034
- Instalasi Pengolahan Air	45.937.485.068	538.838.000	-	46.476.323.068
- Inst. Transmisi dan Distribusi	55.692.938.889	7.337.079.729	-	63.030.018.618
- Bangunan Gedung	1.959.894.584	16.448.500	-	1.976.343.084
- Peralatan dan Perlengkapan	33.332.616	1.685.000	-	35.017.616
- Kendaraan / Alat Pengangkutan	2.950.641.700	143.034.058	-	3.093.675.758
- Inventaris / Peralatan Kantor	1.337.437.077	79.459.316	-	1.416.896.393
Jumlah	115.059.497.637	8.654.867.023	-	123.714.364.660
Akumulasi Penyusutan				
	Saldo Per 01 Jan 2023	Mutasi		Saldo Per 31 Des 2023
		Penambahan	Pengurangan	
- Instalasi Sumber Air	(3.617.092.403)	(138.256.754)	-	(3.755.349.157)
- Instalasi Perpompaaan	(596.529.608)	(257.533.394)	-	(854.063.002)
- Instalasi Pengolahan Air	(11.110.850.520)	(1.829.973.401)	-	(12.940.823.921)
- Inst. Transmisi dan Distribusi	(27.831.991.339)	(2.627.159.479)	-	(30.459.150.819)
- Bangunan Gedung	(838.412.368)	(57.311.130)	-	(895.723.497)
- Peralatan dan Perlengkapan	(31.498.481)	(879.784)	-	(32.378.265)
- Kendaraan / Alat Pengangkutan	(2.389.186.910)	(188.348.931)	-	(2.577.535.841)
- Inventaris / Peralatan Kantor	(1.249.346.336)	(100.199.279)	-	(1.349.545.614)
Jumlah	(47.664.907.966)	(5.199.662.151)	-	(52.864.570.117)
Nilai Buku	<u>67.394.589.671</u>			<u>70.849.794.543</u>

Terdapat aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi oleh PDAM, tetapi belum dilakukan opname dan belum ditentukan berapa nilainya. Aktiva tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi ini lebih tepat jika disajikan dalam kelompok aset lain-lain

5. Aset Dalam Penyelesaian

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
- Aset Dalam Penyelesaian	<u>30.682.800</u>	<u>30.682.800</u>
Aset dalam penyelesaian senilai Rp 30.682.800,- adalah pembuatan desain Reservoir di Tappalang yang pembangunannya sementara dihentikan sejak lebih dari enam tahun lalu, Dengan alasan dana lanjutannya belum tersedia.		

**PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM TIRTA MANAKARRA
KABUPATEN MAMUJU
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

C. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan

6. Pembayaran Dimuka pada Pemkab Mamuju

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
- Pembayaran Dimuka pada Pemkab Mamuju	3.063.301.979	3.063.301.979

Pembayaran Dimuka kepada Pemkab Mamuju adalah akumulasi penyetoran Pendapatan Asli Daerah oleh PDAM Tirta Manakarra Kabupaten Mamuju kepada Pemerintah Kabupaten Mamuju. Per 31 Desember 2024 tidak ada pembayaran dikarenakan sampai dengan saat itu jumlah pelanggan PDAM belum mencapai 30.000 Sambungan Rumah (SR) dan tarif belum Full Cost Recovery (FCR) serta cakupan belum mencapai 100%.

7. Utang Usaha

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Rincian jumlah utang usaha PDAM per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, yang terdiri dari :		
- Rek Listrik Des	199.233.352	197.690.553
- Apt Des	8.376.414	8.546.919
- Sewa Sist.PASS	13.861.000	12.910.000
- Acc. SR	42.237.500	121.500.000
- Acc. Pemeliharaan	144.616.685	220.331.500
- Pompa	71.539.500	-
- Kimia Kaporit	16.650.000	-
- Kimia Tawas	-	35.020.500
Jumlah	<u><u>496.514.451</u></u>	<u><u>595.999.472</u></u>

8. Utang non Usaha

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Rincian jumlah utang non usaha PDAM per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, yang terdiri dari :		
- Rek Air	10.249.000	16.739.000
- Rek Telepon	1.456.991	1.456.991
- Rek Listrik	4.394.824	4.145.546
- Lainnya	182	182
Jumlah	<u><u>16.100.997</u></u>	<u><u>22.341.719</u></u>

PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM TIRTA MANAKARRA
KABUPATEN MAMUJU
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

C. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan

9. Perpajakan

a. Utang Pajak

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
PPh Pasal 29 2024	1.177.374	-
PPh Pasal 29 2023	50.759.403	50.759.403
PPh Pasal 29 2022	27.045.743	27.045.743
Jumlah	<u>78.982.519</u>	<u>77.805.146</u>

b. Taksiran Pajak Penghasilan Badan

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perhitungan laba (rugi) akuntansi sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Laba Sebelum Pajak	44.745.467	315.663.034
<u>Koreksi negatif</u>		
Jasa giro	(79.073.068)	(57.054.622)
<u>Koreksi Positif</u>		
Beban Penyisihan Piutang Air	1.328.836	2.287.537
Lainnya	39.010.476	-
Jumlah Laba (rugi) fiskal	<u>6.011.711</u>	<u>260.895.949</u>
Pembulatan kebawah sesuai rumus pada SPT Badan	6.011.000	260.895.000
Kompensasi rugi fiskal	-	-
Fasilitas UU No 36 Tahun 2008 Pasal 31 E (4.800.000.000/sales)Xpenghasilan kena pajak	1.318.604	60.340.884
Penghasilan yang tidak mendapatkan fasilitas (PKP-atas bagian bruto 4.800.000.000)	4.692.396	200.554.117
Pajak Penghasilan Badan		
11% X 1.318.604	145.046	6.637.497
22% X 4.692.396	1.032.327	44.121.906
Jumlah Beban Pajak	<u>1.177.374</u>	<u>50.759.403</u>
Kredit Pajak (nihil)	-	-
Kurang (lebih) Bayar PPh Badan (Utang Pajak PPh 29)	<u>1.177.374</u>	<u>50.759.403</u>

**PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM TIRTA MANAKARRA
KABUPATEN MAMUJU
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

C. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan

10. Utang Jangka Pendek Lainnya	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Rincian jumlah utang jangka pendek lainnya per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, yang merupakan dari:		
- Denda Keterlambatan Utang kepada Karsa Tirta Darma	65.526.715	65.526.715
Jumlah	<u><u>65.526.715</u></u>	<u><u>65.526.715</u></u>

11. Kewajiban Imbalan Kerja	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Rincian jumlah Kewajiban tersebut merupakan saldo iuran pensiun per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, yang terdiri dari:		
- Saldo awal	-	-
- Penambahan/(Pengurangan)	-	-
Kewajiban Aktuarial	-	-

Mulai tahun 2022 PDAM tidak menghitung lagi imbalan kerja, dan sebagai gantinya PDAM telah melakukan kerja sama dengan BPJS Ketenagakerjaan dan Program Dana Pensiun Bank Muamalat. (Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan B.15)

12. Ekuitas	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Rincian jumlah penyertaan modal pemerintah daerah per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, yang terdiri dari:		
- Modal Pemerintah Daerah Kabupaten Mamuju	79.182.256.359	79.182.256.359
- Saldo Laba (Rugi) Ditahan	889.423.017	624.519.386
- Saldo Laba (Rugi) Tahun Berjalan	43.568.094	264.903.631
Jumlah	<u><u>80.115.247.469</u></u>	<u><u>80.071.679.376</u></u>

PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM TIRTA MANAKARRA
KABUPATEN MAMUJU
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

C. INFORMASI YANG Mendukung POS-POS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan

13. Penjualan Air	2024	2023
Rincian jumlah pendapatan penjualan 31 Desember 2023 dan 2022, yang terdiri dari:		
- Harga Air	19.341.052.365	18.938.890.114
- Meter dan Administrasi	1.099.970.000	1.056.490.000
Jumlah	20.441.022.365	19.995.380.114
a. Berdasarkan Kelompok Pelanggan :		
- Sosial A		22.500
- Sosial B	-	-
- Sosial Khusus B	199.228.672	206.939.660
- Rumah Tangga A	1.291.291.634	830.142.250
- Rumah Tangga B	1.524.637.900	1.897.237.000
- Rumah Tangga C	9.489.698.094	9.281.140.685
- Rumah Tangga D	2.853.878.785	2.859.268.252
- Rumah Tangga E	4.819.700	4.684.200
- Intansi Pemerintah	1.562.608.590	1.651.370.804
- Niaga Kecil A	2.227.227.450	2.129.691.683
- Niaga Kecil B	67.720.000	78.434.000
- Niaga Kecil C	690.886.040	836.903.080
- Industri Kecil A	30.754.000	8.881.000
- Industri Besar B	260.341.500	61.770.000
- Khusus (Pelabuhan)	233.870.000	138.255.000
- Pelayanan Umum	4.060.000	10.640.000
Jumlah	20.441.022.365	19.995.380.114
- Tanki Air	-	-
Total	20.441.022.365	19.995.380.114
b. Berdasarkan Wilayah Kerja		
- BNA (Pusat)	16.745.007.715	15.880.626.664
- IKK Kalukku	928.024.450	951.226.850
- IKK Tarailu	1.252.491.500	1.235.927.450
- IKK Kabuloang	787.609.400	868.373.650
- IKK Tampa Padang	727.889.300	658.952.050
- IKK Papalang	-	400.273.450
Jumlah	20.441.022.365	19.995.380.114
- Tanki Air	-	-
Total	20.441.022.365	19.995.380.114

PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM TIRTA MANAKARRA
KABUPATEN MAMUJU
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

C. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan

14. Penjualan Non Air	2024	2023
Rincian Jumlah pendapatan non air PDAM 31 Desember 2024 dan 2023, yang terdiri dari :		
- Pendapatan Sambungan Baru	488.000.000	288.100.000
- Pendapatan Penyambungan Kembali	16.200.000	19.300.000
- Pendapatan Denda	523.920.000	447.860.000
- Pendapatan Balik Nama	3.205.000	3.050.000
- Pendapatan Pemasangan Intalasi SR	27.729.169	-
T o t a l	1.059.054.169	758.310.000
15 Beban Operasional	2024	2023
Rincian jumlah beban operasional PDAM 31 Desember 2024 dan 2023, yang terdiri dari :		
- Beban Pegawai	9.094.581.904	7.333.835.157
- Beban Kantor	283.753.804	448.157.384
- Beban Hubungan Langgan	231.580.675	197.171.394
- Beban BBM	-	422.528.000
- Beban Listrik	2.516.006.112	2.421.513.777
- Beban Kimia	2.639.940.998	2.891.573.134
- Beban Air Baku	100.328.764	98.166.173
- Beban Penyisihan Piutang Usaha	1.328.836	2.287.537
- Beban Pemeliharaan	185.925.432	161.371.802
- Beban Operasi Lainnya	1.985.035.127	1.283.738.519
Jumlah	17.038.481.652	15.260.342.878
- Beban Penyusutan Aset tetap	4.759.871.855	5.199.662.151
Jumlah	21.798.353.506	20.460.005.029

PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM TIRTA MANAKARRA
KABUPATEN MAMUJU
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

C INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan

15. Beban Operasional - Lanjutan

●) **Beban Pegawai, terdiri atas :**

- Beban Pegawai Sumber Tetap termasuk PTT & Kontrak	75.443.512	67.029.680
- Beban Pegawai Pengolahan Tetap trmsk PTT & Kontrak	1.481.792.354	1.157.067.032
- Beban Pegawai Transmisi Distribusi Tetap trmsk PTT & Kontrak	1.473.664.334	1.071.532.572
- Beban BPJS	560.413.493	480.419.349
- Beban Pensiun yang dikelola oleh Bank Muamalat	792.382.051	192.501.000
- Beban Pegawai Adm Umum & Keuangan Tetap trmsk PTT & Kontrak	4.710.886.160	4.365.285.524
Jumlah	9.094.581.904	7.333.835.157

●) **Beban Pemeliharaan Lainnya terdiri atas :**

- Pemeliharaan Sumber	14.493.000	18.953.305
- Pemeliharaan Instalasi Pengolahan	9.225.447	21.060.000
- Pemeliharaan Jaringan Transmisi dan Distribusi	156.381.985	108.227.497
- Pemeliharaan Aktiva bag. Adm Umum & Keuangan	5.825.000	13.131.000
Jumlah	185.925.432	161.371.802

●) **Beban Penyusutan Terdiri atas :**

- Penyusutan Instalasi Sumber Air	42.393.147	138.256.754
- Penyusutan Instalasi Perpompaan	276.470.113	257.533.394
- Penyusutan Instalasi Pengolahan Air	1.685.757.988	1.829.973.401
- Penyusutan Inst. Transmisi dan Distribusi	2.499.452.298	2.627.159.479
- Penyusutan Bangunan Gedung	54.649.079	57.311.130
- Penyusutan Peralatan dan Perlengkapan	659.838	879.784
- Penyusutan Kendaraan / Alat Pengangkutan	155.721.502	188.348.931
- Penyusutan Inventaris / Peralatan Kantor	44.767.889	100.199.279
Total	4.759.871.855	5.199.662.151

16. Pendapatan (Beban) Lain-lain

Rincian jumlah beban non operasional PDAM 31 Desember 2024 dan 2023, yang terdiri dari :

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
- Pendapatan Lain-lain		
- Pendapatan Jasa Giro	79.073.068	57.054.622
- Lainnya	302.169.675	-
Jumlah	381.242.743	57.054.622
- Beban Lain-lain		
- Beban Administrasi Bank	(38.220.303)	(35.076.673)
Jumlah	(38.220.303)	(35.076.673)
Jumlah seluruhnya	343.022.440	21.977.949

PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM TIRTA MANAKARRA
KABUPATEN MAMUJU
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

C INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan

17. Kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca

Tidak terdapat kejadian penting setelah tanggal neraca.

18. Going Concern

Informasi going concern yang dilakukan yaitu dengan menggunakan model Springate dari data perusahaan 4 tahun

Tahun	Aset Lancar	Hutang Lancar	Laba Bruto	Pendapatan Operasional	Total Aset
2021	4.842.829.802	686.528.429	497.694.416	18.202.956.742	48.217.455.307
2022	5.828.619.299	510.418.004	152.260.849	19.227.178.073	76.317.193.749
2023	6.889.573.106	761.673.053	315.663.034	20.753.690.114	80.833.352.428
2024	7.950.226.157	657.124.683	343.022.440	21.500.076.534	80.722.372.152

Rumus model Springate: $S = 1,03X1 + 3,07X2 + 0,66X3 + 0,4X4$

Dimana: X1 adalah Modal Kerja/Total Aset
 (Modal Kerja= Aset Lancar- Kewajiban Lancar)
 X2 adalah Laba Bruti/Total Aset
 X3 adalah Laba Bruto/ Utang Lancar
 X4 adalah Pendapatan Operasional/Total Aset

Dengan: $S > 0,862$ Perusahaan tidak berpotensi bangkrut

Variabel	Rumus Springate	2021	2022	2023	2024
X1	1,03X1	0,089	0,072	0,078	0,093
X2	3,07X2	0,032	0,006	0,012	0,013
X3	0,66X3	0,478	0,197	0,274	0,344
X4	0,4X4	0,151	0,101	0,103	0,107
Jumlah		0,750	0,376	0,467	0,557

Trend perhitungan prediksi kebangkrutan dengan menggunakan model Springate berfluktuasi dalam 4 tahun terakhir dengan tahun 2021, 2022, 2023 dan 2024 masih dibawah 0,862 yang menunjukkan bahwa kelangsungan usaha BPKP dalam Laporan Evaluasi Kinerja tahun 2023 menghitung kondisi going concern menggunakan trend tingkat kesehatan/kinerja, prediksi kebangkrutan dengan menggunakan model perhitungan springate dan trend layanan air minum.

19. Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan

Manajemen PDAM Kabupaten Mamuju bertanggung jawab atas laporan keuangan yang penyusunannya diselesaikan pada tanggal 12 Februari 2025.